

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data Badan Pusat Statistik per-Februari 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Jawa Barat mencapai 24,33 juta orang dengan 22,46 juta orang yang sudah bekerja dan sisanya yaitu 1,87 juta orang yang merupakan pengangguran terbuka. Menurut BPS pengangguran terbuka ialah mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengangguran adalah orang yang tidak bekerja. Jika ditinjau dari tingkat pendidikan, maka SMK yang menjadi menyumbang pengangguran tertinggi yaitu sebesar 11,30 % pada penduduk berpendidikan.

Dengan adanya fakta diatas maka pertumbuhan lapangan kerja di Indonesia cukup lamban dan menyebabkan meningkatnya pengangguran. Untuk mengurangi angka pengangguran maka pemerintahpun berupaya salah satunya yaitu membuat program BMW atau singkatan dari bekerja, melanjutkan, wirausaha. Program ini menjadi solusi bagi lulusan SMK setelah lulus. Lebih khusus lagi agar jiwa kewirausahaan cepat timbul dan tumbuh dalam diri seseorang, maka sejak dini sudah dilakukan pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah, salah satunya di SMK. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan mendasar dalam usaha menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Menurut Syah (2012:1), pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensisumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Di samping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar. Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari.

Mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan adalah mata pelajaran yang terkait secara langsung dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa. Mata pelajaran tersebut dapat memberikan pemahaman dan keterampilan berwirausaha kepada siswa. Selain pemberian materi dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terdapat kegiatan berupa aktivitas praktik dalam menerapkan materi yang telah di pelajari.

Kegiatan wirausaha akan mampu menggerakkan roda perekonomian suatu Negara, dapat menyediakan lapangan pekerjaan, dan mampu memberikan pemasukan bagi Negara. Kemajuan kewirausahaan di suatu negara akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Kewirausahaan dapat mendorong perubahan inovasi, kreatifitas, dan kemajuan dalam bidang ekonomi

Secara sederhana arti “wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”(Kasmir 2014). Seorang wirausahawan harus memiliki keberanian untuk mengerahkan sumber daya yang ada untuk menciptakan kegiatan usaha. Wirausahawan selalu berfikir untuk menciptkan peluang usaha yang mampu memberikan keuntungan. Dalam menjalankan wirausaha, seseorang harus berani mengambil resiko yang akan dihadapinya. Minat berwirausaha perlu di tanamkan pada setiap orang untuk mengubah pola pikir agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan daripada mencari pekerjaan. Minat merupakan rasa ingin tahu atau ketertarikan seseorang pada suatu aktifitas.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 6 Bandung pada tanggal 28 Januari 2020, bahwa proses pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dilaksanakan berdasarkan panduan Silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di sekolah. Proses pembelajaran di laksanakan dengan memberikan pemahaman dan keterampilan berwirausaha kepada siswa agar siswa dapat mendeteksi letak peluang usaha produk barang atau jasa, menentukan prosedur dan teknik pengambilan peluang usaha produk barang atau jasa, menentukan peluang usaha produk barang atau jasa, mengontrol hasil peluang usaha produk atau jasa dan dalam proses pembelajarannya memperhatikan motivasi, minat dan perilaku berwirausaha siswa yang dimaan nantinya setelah

mendapatkan materi tersebut menjadi pendorong untuk terjun langsung di dunia wirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI DPIB SMKN 6 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut :

1. Kurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia.
2. Minimnya orang yang berwirausaha di Indonesia.
3. Lambatnya pertumbuhan lapangan pekerjaan di Indonesia.
4. Kurangnya perhatian terhadap minat, motivasi, dan perilaku berwirausaha.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah yang bertujuan untuk memudahkan pada saat penelitin dan mencegah pelebaran pembahasan. Penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Ruang lingkup yang dibahas meliputi hasil belajar siswa kelas XI Jurusan DPIB SMK Negeri 6 Bandung yang di representatifkan dari nilai raport mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan.
2. Minat siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung dalam berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan siswa Kelas DPIB SMK Negeri 6 Bandung ?
2. Bagaimanakah minat siswa Kelas DPIB SMK Negeri 6 Bandung untuk berwirausaha ?
3. Apakah prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa Kelas DPIB SMK Negeri 6 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan siswa Kelas DPIB SMK Negeri 6 Bandung.
2. Mengetahui minat berwirausaha siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung.
3. Mengetahui pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pada saat mengajar nanti yang bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa betapa pentingnya menerapkan ilmu yang telah dipelajari terkhusus menumbuhkan minat berwirausaha.

- c. Bagi sekolah dan guru,

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal mengajar untuk menumbuhkan minat berwirausaha kepada siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Haris Budiman, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisikan konsep-konsep dan teori-teori terkait topik pembahasan yaitu mengenai pengaruh mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan gambaran dari desain penelitian yang akan dilaksanakan, yang terdiri desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.